

Peningkatan Pemahaman Ekosistem Laut Melalui Program Tematik pada SD Tonasa, Desa Tonasa

Fadiyah Rahimi Surur^{1*}, Firman Husain²

Departemen Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin¹

Departemen Teknik Kelautan, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin¹

fadiyahrahimi@gmail.com^{1*}

Abstrak

Program sosialisasi pengenalan dan manfaat pentingnya laut di SDN Tonasa merupakan bagian dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Hasanuddin kepada siswa Sekolah Dasar (SD) khususnya kelas 5 dan 6 di Desa Tonasa. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang ekosistem laut, manfaatnya, serta dampak ketidakseimbangan ekosistem laut. Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan, sekolah di wilayah ini belum memiliki akses terhadap materi pengajaran tentang laut. Metode yang digunakan mencakup penyampaian materi secara interaktif, sesi tanya jawab, dan aktivitas kreatif seperti mewarnai. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman siswa, dengan rata-rata nilai *post test* mencapai 76 untuk kelas 5 dan 84 untuk kelas 6, dibandingkan nilai *pre test* masing-masing sebesar 58 dan 64. Pendekatan kreatif ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga menanamkan nilai tanggung jawab terhadap pelestarian laut. Program ini diharapkan menjadi fondasi bagi generasi muda untuk berkontribusi menjaga ekosistem laut sebagai bagian penting dari kehidupan.

Kata Kunci: Ekosistem Laut; Kelautan; KKN Tematik; Pelestarian Lingkungan; Pembelajaran Interaktif.

Abstract

The socialization program on the introduction and importance of the ocean at SDN Tonasa is part of the Thematic Community Service Program (KKN) conducted by Universitas Hasanuddin students in Tonasa Village. This program aims to enhance young students' understanding of marine ecosystems, their benefits, and the impacts of ecosystem imbalance. Based on initial surveys, schools in this area lack access to teaching materials about the ocean. The methods employed include interactive material delivery, Q&A sessions, and creative activities such as coloring. Evaluation results showed an improvement in students' understanding, with average post-test scores of 76 for fifth grade and 84 for sixth grade, compared to pre-test scores of 58 and 64, respectively. This creative approach not only increased learning motivation but also instilled values of responsibility toward marine conservation. This program is expected to lay the foundation for the younger generation to contribute to preserving marine ecosystems as a vital part of life.

Keywords: Ecosystems; Ocean; KKN; Environmental Conservation; Education.

1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk berkontribusi dalam pembangunan lokal melalui penerapan ilmu pengetahuan. Salah satu program kerja (proker) yang memiliki dampak strategis adalah sosialisasi pengenalan dan manfaat pentingnya laut. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang ekosistem laut, manfaatnya, serta pentingnya menjaga kelestarian lingkungan maritim.

Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, memiliki ekosistem laut yang kaya, yang memberikan manfaat ekologis dan ekonomi. Namun, literasi masyarakat tentang laut masih rendah, terutama di kalangan anak-anak. Oleh karena itu, pendidikan berbasis interaktif dengan pendekatan kreatif, seperti aktivitas mewarnai dan diskusi interaktif, efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, khususnya kepada siswa Sekolah Dasar (SD) kelas 5 dan 6. Penanaman

kesadaran ini bertujuan agar generasi muda mampu memahami peran laut dalam kehidupan dan turut berpartisipasi dalam menjaga kelestariannya (Lasabuda, 2023). Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai tanggung jawab terhadap lingkungan.

Untuk itulah sebagai mahasiswa KKNT Unhas dari Prodi Ilmu Kelautan telah melaksanakan kegiatan program pengenalan dan pentingnya laut. Kegiatan program pengenalan dan pentingnya laut ini merupakan program individu dari beberapa program yang telah dilakukan pada KKN Tematik. Program ini dipilih menindaklanjuti informasi yang diperoleh dari kunjungan awal atau survei awal tim KKN pada beberapa tempat di Desa Tonasa, Kecamatan Tombolo Pao. Salah satu tempat yang dikunjungi adalah SDN Tonasa. Dari kunjungan tersebut diperoleh informasi bahwa di sekolah-sekolah tersebut belum mendapatkan akses untuk memperoleh materi tentang laut usia dini.

Berdasarkan informasi awal tersebut, maka Mahasiswa KKN Tematik Desa Tonasa, kepala sekolah dan guru sepakat untuk melaksanakan kegiatan pengenalan dan pentingnya laut yang berfokus pada penjelasan tentang laut serta apa yang terjadi jika ekosistem laut tidak seimbang. Maka dari itu materi pengenalan laut diberikan sejak dini guna mencegah terjadinya permasalahan global yang disebabkan oleh ketidakstabilan ekosistem laut.

2. Latar Belakang

Dalam model pembelajaran tradisional, siswa sekolah dasar seringkali menjadi pendengar pasif saat guru menyampaikan materi. Oleh karena itu, maka perlu ada pendekatan metode pengajaran lain yang diharapkan dengan penggunaan metode tersebut, siswa didik dapat aktif terlibat untuk peningkatan kognitif dan motoriknya. Salah satu metode yang baik yang bisa diadopsi yaitu dengan metode pembelajaran interaktif, disini siswa sekolah dasar dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran melalui berbagai interaksi dan aktivitas. Gabungan antara permainan edukatif dan platform belajar berbasis digital dapat memberikan tantangan dan tugas yang menarik bagi siswa, sehingga mereka menjadi lebih aktif dalam mengembangkan pemahaman mereka (Utomo, 2023).

Pendidikan interaktif terbukti menjadi salah satu pendekatan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ekosistem laut. Metode pembelajaran interaktif seperti penggunaan media visual dan pewarnaan, juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep kompleks. Anwar dan Sari (2020) serta Pratama dan Lestari (2020) mengungkapkan bahwa media visual berperan penting dalam membantu siswa memahami materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Wahyudi dan Yulianti (2021) menambahkan bahwa aktivitas pewarnaan, selain meningkatkan motivasi belajar, juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif.

Selain itu, pendekatan tematik yang mengintegrasikan nilai-nilai pelestarian lingkungan dalam pembelajaran dapat membantu siswa memahami hubungan antara manusia dan alam. Budiman dan Hartono (2021) menekankan bahwa pembelajaran tematik efektif dalam menanamkan nilai-nilai pelestarian lingkungan pada siswa SD. Hal ini diperkuat oleh penelitian Kurniawan dan Widodo (2021), yang menyebutkan bahwa pendidikan interaktif berbasis lingkungan dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga lingkungan, termasuk ekosistem laut.

Dengan menggunakan metode pembelajaran kreatif dan berbasis interaktif, siswa tidak hanya memahami pentingnya laut sebagai bagian dari ekosistem, tetapi juga belajar bagaimana mereka

dapat berkontribusi dalam pelestariannya. Fauzan dan Hidayat (2022) menegaskan bahwa metode kreatif ini memberikan dampak positif dalam membangun keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran. Dalam konteks pengenalan dan pentingnya laut, metode ini memungkinkan siswa untuk memperoleh pemahaman yang mendalam melalui pengalaman langsung dan aktivitas yang relevan (Riani & Kusuma, 2022).

Sekolah dapat membawa dampak positif dengan ruang lingkup yang luas baik guru, siswa dan masyarakat sebagai tempat pembelajaran. Dalam upaya menanggulangi masalah tersebut khususnya untuk menumbuhkan kesadaran cinta lingkungan pesisir dan laut sejak dini maka perlu dilakukan proses pendidikan pengenalan lingkungan pesisir dan laut guna memperkenalkan pentingnya lingkungan pesisir laut bagi kehidupan sehari-hari dan diharapkan dapat berdampak positif bagi paradigma konservasi lingkungan di masa yang akan datang. Pemberian pendidikan lingkungan sejak dini dapat membentuk sifat dan sikap peduli terhadap lingkungan (Ahada & Zuhri, 2020).

Melalui pengenalan dan pembelajaran interaktif mengenai pentingnya laut, siswa SD kelas 5 dan 6 diharapkan mampu memahami nilai ekosistem laut, menyadari tantangan yang dihadapi, serta termotivasi untuk berkontribusi dalam menjaga keberlanjutannya di masa depan.

3. Metode Pelaksanaan

3.1 Metode Pengabdian

Dalam melaksanakan kegiatan pengenalan laut ini, beberapa metode telah diterapkan demi mencapai tujuan dari keberlangsungan kegiatan, di antara metode tersebut yaitu Mahasiswa KKN menjelaskan satu persatu kepada siswa mulai dari menjelaskan apa itu laut, apa manfaat laut, dan juga apa yang terjadi jika tidak ada laut. Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dimana siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan serta diberikan juga kesempatan untuk bertanya jika ada yang tidak dipahami, seperti diperlihatkan pada Gambar 1. Terakhir dilakukan lomba mewarnai gambar laut sebagai metode pendekatan untuk para siswa lebih mengenal bagaimana laut yang diberikan pada Gambar 2.



Gambar 1. Program Kerja Penyuluhan Pemaparan Materi



Gambar 2. Program Kerja Penyuluhan Sesi Mewarnai

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Program pengenalan dan pentingnya laut ini dilaksanakan di SDN Tonasa pada hari Rabu tanggal 24 Juli 2024 pukul 07:45-11:15. Program ini dilaksanakan dengan pemaparan materi yang kemudian dilanjutkan dengan diadakannya kegiatan mewarnai hewan laut yang dimana bertujuan agar siswa SDN Tonasa mengenal hewan laut.

3.3 Khalayak Sasaran

Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah siswa SDN Tonasa kelas 5 dan kelas 6 dengan jumlah peserta yang diundang bertotal 43 siswa, yakni kelas 6 berjumlah 22 siswa dan kelas 5 berjumlah 21 siswa. Jumlah siswa yang hadir sejumlah 37 siswa, yakni kelas 5 berjumlah 18 siswa dan kelas 6 yang hadir berjumlah 19 siswa.

3.4 Metode Evaluasi

Metode evaluasi yang dilakukan pada program ini adalah dengan melihat apakah siswa dan siswi dapat menguasai semua materi yang diajarkan yaitu dengan menjawab beberapa pertanyaan pada sesi tanya jawab yang dilakukan setelah pemberian materi serta diberikannya *post test*. *Post test* terdiri dari lima pertanyaan seputar materi yang telah diberikan, dengan bentuk pilihan ganda dan esai singkat, untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi.

3.5 Indikator Keberhasilan

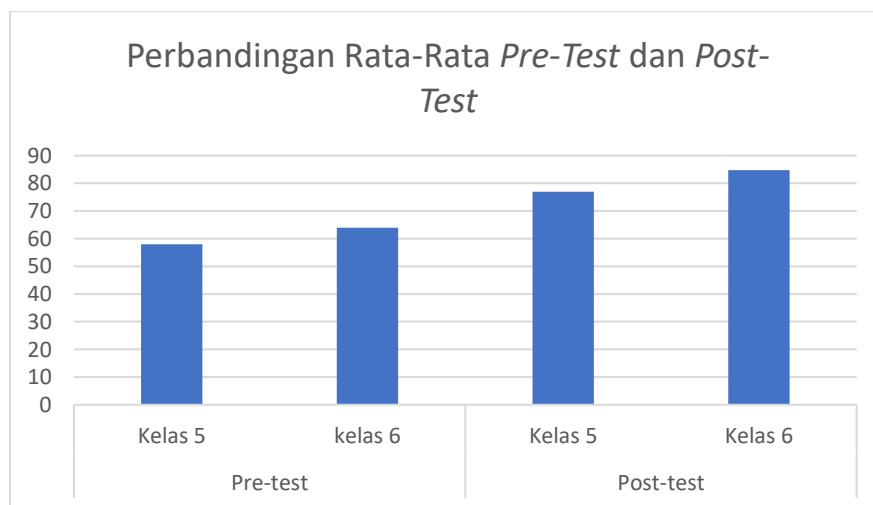
Dalam menentukan indikator keberhasilan diambil berdasarkan hasil evaluasi kegiatan. Data yang dikumpulkan diambil dari hasil pengerjaan soal yang diberikan sesudah kegiatan pengenalan. Adapun soal yang diberikan untuk melihat keberhasilan tersebut yaitu:

1. Apa itu laut?
2. Apa manfaat dari laut?
3. Apa yang terjadi jika laut tidak ada.
4. Apakah lebih banyak lautan di bumi? Ya atau tidak
5. Apakah kita harus menjaga laut? Ya atau tidak

4. Hasil dan Diskusi

Data dikumpulkan melalui dua tahapan evaluasi, yaitu *pre test* dan *post test*. *Pre test* dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dengan memberikan 3 soal esai kepada para siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa tentang pengenalan dan pentingnya laut. *Post test* dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai untuk mengevaluasi sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan. *Post test* terdiri dari lima pertanyaan, dengan bentuk pilihan ganda dan esai singkat, untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi. Selain itu, observasi juga dilakukan selama sesi pembelajaran untuk mencatat keterlibatan siswa, khususnya dalam sesi tanya jawab dan kegiatan mewarnai.

Grafik pada Gambar 3 menunjukkan hasil rata-rata *post test* dari siswa di dua kelas, yaitu Kelas 5 dan Kelas 6. Pada *post test*, Kelas 5 memiliki rata-rata nilai sebesar 76, sedangkan Kelas 6 mencapai rata-rata 84. Data ini menggambarkan adanya peningkatan pemahaman pada kedua kelas, yang juga mencerminkan keberhasilan metode pembelajaran yang diterapkan. Jumlah total siswa yang berpartisipasi adalah 37 orang.



Gambar 3. Perbandingan Rata-rata *Pre Test* dan *Post Test*

Pada Kelas 5, nilai rata-rata *pre test* adalah 58, yang meningkat menjadi 76 pada *post test*. Sementara itu, pada Kelas 6, rata-rata nilai *pre test* adalah 64, yang meningkat menjadi 84 pada *post test*. Perbandingan ini menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif yang diterapkan selama kegiatan, termasuk pemberian hadiah dan aktivitas kreatif seperti mewarnai, mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan.

Perbedaan rata-rata nilai antara *pre test* dan *post test* pada kedua kelas mencerminkan peningkatan yang positif. Pada Kelas 5, terjadi peningkatan sebesar 18 poin, sementara pada Kelas 6, peningkatan mencapai 20 poin. Grafik yang disajikan mengilustrasikan peningkatan rata-rata nilai *post test* untuk kedua kelas, dengan Kelas 6 menunjukkan hasil yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran interaktif memberikan dampak yang efektif terhadap pemahaman siswa.

Dari perspektif kuantitatif, peningkatan rata-rata nilai pada kedua kelas menunjukkan keberhasilan program kerja ini. Kelas 6 memiliki peningkatan yang sedikit lebih tinggi dibandingkan Kelas 5, kemungkinan disebabkan oleh tingkat pemahaman awal yang lebih baik pada Kelas 6,

sebagaimana ditunjukkan oleh rata-rata nilai *pre test* yang lebih tinggi. Secara kualitatif, keterlibatan aktif siswa selama sesi pembelajaran, baik dalam tanya jawab maupun kegiatan mewarnai, menjadi faktor utama keberhasilan ini. Pemberian hadiah juga menjadi motivasi tambahan yang membuat siswa lebih antusias dan termotivasi untuk memahami materi.

5. Kesimpulan

Pelaksanaan program pengenalan dan pentingnya laut di SDN Tonasa telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif dari *post test* yang diberikan kepada 37 siswa, terlihat bahwa sebagian besar siswa mampu memahami konsep dasar mengenai laut, manfaatnya, serta pentingnya menjaga ekosistem laut. Grafik hasil *post test* menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pemahaman siswa dibandingkan dengan tahap awal, yang menandakan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

Secara kualitatif, keaktifan siswa selama kegiatan, baik dalam sesi tanya jawab maupun lomba mewarnai, mencerminkan antusiasme dan minat belajar yang tinggi terhadap topik yang diberikan. Pemberian hadiah juga menjadi motivasi tambahan yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Melalui kegiatan ini, keterkaitan hasil program dengan tujuan utama, yaitu pengenalan dan manfaat pentingnya laut kepada siswa Sekolah Dasar telah tercapai dengan baik. Program ini efektif dalam membangun kesadaran siswa mengenai peran laut bagi kehidupan, sehingga diharapkan dapat menjadi fondasi awal bagi siswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan kelautan di masa mendatang.

Untuk pengembangan lanjutan, pihak sekolah dapat menjalin kerja sama dengan institusi pendidikan tinggi atau lembaga lingkungan untuk menghadirkan program serupa yang lebih mendalam. Selain itu, disarankan untuk memasukkan topik kelautan ke dalam kurikulum pembelajaran guna memperkuat pemahaman siswa dalam konteks negara kepulauan seperti Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Anwar Jama, selaku Kepala Desa Tonasa beserta keluarga dan jajarannya yang telah menerima kami peserta KKNT Unhas Inovasi Teknologi Tepat Guna Gowa 2 dan Masyarakat Desa Tonasa, yang telah membantu dan mendukung serta memberikan respon positif atas kegiatan program kerja ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Ahada, N., & Zuhri, A. F. (2020). Menjaga Kelestarian Hutan dan Sikap Cinta Lingkungan Bagi Peserta Didik MI/SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3 (1), 35–46. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Anwar, H., & Sari, N. (2020). Pengaruh Media Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 67-78. <https://doi.org/10.56789/jtp.2020.8.2.67>

- Budiman, R., & Hartono, S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Tematik dalam Menanamkan Nilai Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 44-55. <https://doi.org/10.11111/jipd.2021.5.1.44>
- Fauzan, A., & Hidayat, M. (2022). Metode Pembelajaran Kreatif untuk Peningkatan Pemahaman Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(4), 201-210. <https://doi.org/10.45678/jpi.2022.10.4.201>
- Kurniawan, T., & Widodo, S. (2021). Peningkatan Kesadaran Lingkungan Melalui Pendidikan Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi dan Lingkungan*, 9(3), 89-100. <https://doi.org/10.54321/jel.2021.9.3.89>
- Lasabuda, R. (2023). Pembangunan Wilayah Pesisir dan Laut dalam Perspektif Negara Kepulauan Republik Indonesia. *Jurnal Ilmiah Platax*, 11(1), 15-25. <https://doi.org/10.12345/jip.2023.11.1.15>
- Pratama, D., & Lestari, E. (2020). Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 12(3), 145-153. <https://doi.org/10.76543/jtp.2020.12.3.145>
- Riani, F., & Kusuma, H. (2022). Peningkatan Pemahaman Anak Usia Dini tentang Ekosistem Laut melalui Metode Aktif. *Jurnal Pendidikan Anak*, 14(2), 122-131. <https://doi.org/10.54321/jpa.2022.14.2.122>
- Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2). ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950
- Wahyudi, B., & Yulianti, A. (2021). Penggunaan Media Pewarnaan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 9(4), 55-64. <https://doi.org/10.11111/jtp.2021.9.4.55>